



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 17129-17135

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa SD

Diva Nurjannah Batubara^{1✉}, Lola Palupi², Stevi Adinda Siahaan³, Elvi Mailani⁴, Nurhudayah
Manjani⁵

Universitas Negeri Medan

Email: divaa.batubaraa@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Ketidakmampuan siswa dalam mengikuti proses belajar secara optimal merupakan indikasi adanya kesulitan belajar. Penanganan yang cepat dan tepat dari pendidik sangatlah penting untuk mencegah hambatan dalam mencapai tujuan belajar yang maksimal. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara menemukan Analisis Kesulitan belajar Matematika pada siswa SD dan memberikan penanganannya serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Analisis kesulitan belajar Matematika pada siswa SD. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis beberapa buku, artikel/karya ilmiah dengan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil yaitu; a) Jenis kesulitan belajar matematika yang dialami siswa SD terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun solusi yang dapat digunakan dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa SD yaitu: 1) Melakukan Diagnosis Kesulitan Belajar pada Siswa, 2) Memberikan Bimbingan Pembelajaran Remedial Matematika, 3) Menerapkan BDR dengan baik, 4) Mengoptimalkan Penggunaan IT dan 5) Pelaksanaan Kurikulum Ketahanan diri.

Kata Kunci: *Kesulitan Belajar, Matematika, Siswa SD*

Abstract

A student's inability to follow the learning process optimally is an indication of learning difficulties. Quick and appropriate treatment from educators is very important to prevent obstacles in achieving maximum learning goals. The aim of writing this article is to find out how to find an analysis of mathematics learning difficulties in elementary school students and provide treatment and find out the factors that influence the analysis of mathematics learning difficulties in elementary school students. The research method used is literature study by analyzing several books, articles/scientific works by testing hypotheses. Based on the results of data analysis, the results obtained are; a) The types of mathematics learning difficulties experienced by elementary school students are divided into two factors, namely internal factors and external factors. The solutions that can be used to overcome Mathematics Learning Difficulties in Elementary School Students are: 1) Diagnosing Learning Difficulties in Students, 2) Providing Remedial Mathematics Learning Guidance, 3) Implementing BDR well, 4) Optimizing the Use of IT and 5) Implementing a Resilience Curriculum self.

Keywords: *Learning Difficulties, Mathematics, Elementary School Students*

PENDAHULUAN

Corey (dalam Aisyah, dkk, 2008) menyebutkan bahwa pembelajaran adalah "suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia untuk turut serta dalam kondisi – kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.". sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembelajaran adalah "proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar". Pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yaitu "berusaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku, atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman". (Depdiknas, 2004). Dalam proses pembelajaran, tugas seorang pendidik tidak hanya sekedar menyampaikan atau mentransfer ilmu atau bahan pelajaran kepada peserta didik. Sebagai seorang pendidik guru dituntut untuk bertanggung jawab atas perkembangan peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotoriknya.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan formal yang ada di Indonesia. Pelajaran matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memuat kepandaian dalam berhitung dan ketelitian dalam menjawab. Tujuan pembelajaran matematika sendiri untuk melatih dan menumbuhkan cara berfikir sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten. serta mengembangkan sikap gigih dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah. Tujuan ini dapat dikembangkan dengan melakukan suatu aktivitas dalam pembelajaran

Tetapi, untuk beberapa faktor matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang disukai oleh siswa. Banyak siswa yang tidak memahami materi pelajaran yang disebabkan oleh metode pembelajaran maupun keterbatasan media yang digunakan guru kurang efektif dalam melakukan pembelajaran di kelas, sehingga matematika menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit bahkan dianggap paling menakutkan oleh siswa. Kendati demikian, sebagai seorang pendidik hendaknya mampu menyikapinya dengan cerdas dan bijak sana. Selama pendidik memiliki wawasan yang luas, keiklasan, dan totalitas maka dia akan dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik.

Sejatinya, dibalik setiap permasalahan yang ada pasti ada solusi dibaliknya. Namun kadang kita yang belum mampu melihat apa solusi yang dapat diambil dan digunakan dalam menyikapi setiap permasalahan yang dialami siswa. Sebagai pendidik tentunya memerlukan wawasan yang luas dan profesionalitas yang tinggi, mengingat begitu besar tantangan dalam mengajarkan matematika pada anak SD.

Menanggapi hal tersebut maka perlu bagi seorang pendidik untuk terus aktif menggali ilmu pengetahuan kemudian berusaha mengaplikasikan dan mengembangkannya dengan baik. Pada artikel ini akan diuraikan tentang bagaimana cara mengetahui kesulitan siswa dalam pembelajaran, macam jenis kesulitan, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan penanganan yang dilakukan dalam menghadapi siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi literatur (literature study). Studi literatur pada penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis, analitis, dan kritis tentang Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa SD. Penelitian dengan studi literatur ini memiliki persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian dari artikel hasil penelitian tentang variabel dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan dan dianalisis merupakan data sekunder yang berupa hasil-hasil penelitian seperti buku, jurnal, artikel, situs internet, dan lainnya yang relevan dengan analisis kesulitan belajar matematika pada siswa SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Kesulitan Belajar Matematika pada siswa SD

Secara umum kesulitan belajar yang dialami siswa terbagi menjadi dua faktor yaitu :

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti:

1. Minat dan motivasi belajar siswa yang rendah untuk menguasai pelajaran Matematika.
2. Rendahnya kemampuan intelektual yang dimiliki anak.
3. Persepsi yang salah terhadap Matematika.
4. Kurangnya penguasaan terhadap konsep-konsep dasar Matematika.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri anak seperti:

1. Guru kurang menguasai materi Matematika yang disampaikan atau diajarkan.
2. Guru kurang memahami karakteristik siswa dalam pembelajaran matematika sehingga pemilihan materi dan strategi yang digunakan kurang relevan dengan siswa. hal ini dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat dan tertarik terhadap pembelajaran Matematika yang dilaksanakan. Akhirnya tujuan pembelajaran pun sukar untuk tercapai secara optimal.
3. Guru kurang mampu menggunakan teknik pembelajaran aktif, inovatif kreatif efektif dan menyenangkan.
4. Kurang terpenuhinya buku siswa.
5. Lingkungan sekolah kurang mendukung, dan lingkungan masyarakat
6. Secara umum pendekatan pengajaran matematika di Indonesia masih menggunakan pendekatan tradisional atau mekanistik yang menekankan proses 'drill and practice', sehingga siswa dilatih mengerjakan soal seperti mekanik atau mesin.
7. Penilaian yang lebih menekankan pada penilaian akhir (hasil belajar) dan kurang memperhatikan proses, sehingga pembelajaran matematika kurang bermakna; lebih mengutamakan hafalan daripada pengertian.
8. Proses pembelajaran cenderung tektbook dan kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari, akibatnya, siswa kurang menghayati atau memahami konsep-konsep matematika, dan siswa mengalami kesulitan untuk mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Solusi yang dapat Digunakan dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa SD

Kesulitan belajar yang dialami peserta didik tidak selalu disebabkan oleh intelegensi atau angka kecerdasannya yang rendah. Kesulitan atau hambatan belajar yang dialami oleh peserta didik dapat berasal dari faktor fisiologik, psikologik, instrument, dan lingkungan belajar. Adapun cara penanganannya yaitu sebagai berikut:

a. Melakukan Diagnosis Kesulitan Belajar pada Siswa.

Diagnosis kesulitan belajar merupakan proses menentukan masalah atau ketidakmampuan peserta didik dalam belajar dengan meneliti latar belakang penyebabnya dan atau dengan cara menganalisis gejala-gejala kesulitan atau hambatan belajar yang nampak.

b. Memberikan Bimbingan Pembelajaran Remedial Matematika.

Adapun prosedur penyusunan pengajaran remedial dalam menangani anak yang memiliki kesulitan belajar Matematika adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan pembelajaran dari kompetensi dan prasyarat yang belum dikuasai siswa.
2. Membuat alat evaluasi.
3. Menuliskan topik-topik yang akan mendukung pencapaian kompetensi dasar yang sudah dirumuskan.
4. Untuk kelas berapa atau untuk siapa pengajaran remedial itu.
5. Memperkirakan waktu yang diperlukan.
6. Menentukan alat peraga, permainan atau alat lainnya yang dipergunakan.
7. Cara-cara penyampaianya termasuk cara baru yang diketemukan sewaktu guru melaksanakan diagnostik kesulitan belajar.
8. Menguraikan langkah-langkah yang paling baik untuk dilakukan.
9. Membuat skenario pengajaran.

c. Menerapkan BDR dengan baik.

Belajar dari rumah (BDR) yang harus diisi dengan kurikulum yang tepat agar tujuan pembelajaran Matematika dapat tercapai secara optimal

d. Mengoptimalkan Penggunaan IT.

Teknologi yang semakin canggih menjadi sarana penting dalam mencapai tujuan Pendidikan yang efektif dan efisien. Guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan dalam menguasai teknologi dan media pembelajaran. Media membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien antar guru dan siswa.

Sehingga media dapat berperan untuk mengatasi kebosanan didalam kelas. Didalam pemilihan media guru harus mengetahui kemampuannya dalam memahami media yang digunakan dan implementasinya dalam pembelajaran.

e. Pelaksanaan Kurikulum Ketahanan Diri

1. Ketahanan Sikap Spiritual
2. Ketahanan Sikap Sosial
3. Ketahanan Intelektual
4. Ketahanan Psikomotorik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis kesulitan belajar matematika pada siswa SD ditemukan 2 faktor penyebabnya yaitu faktor internal (yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa antara lain: kemampuan intelektual, motivasi, kesehatan, sikap, minat) dan faktor eksternal (yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa berupa guru, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat) Adapun cara mengatasi kesulitan belajar matematika dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu: 1) Melaksanakan Diagnosis Kesulitan Belajar pada Siswa, 2) Memberikan Bimbingan Pembelajaran Remedial Matematika, 3) Menerapkan BDR dengan baik, 4) Mengoptimalkan Penggunaan IT dan 5) Pelaksanaan Kurikulum Ketahanan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, & Supriyono. (2013). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Anditiasari, N. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Abk (Tuna Rungu) Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Mathline : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 183–194. <https://doi.org/10.31943/mathline.v5i2.162>
- Kumalasari, A & Putri, R.O.P.E.(2013). Kesulitan Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Segi Kemampuan Koneksi Matematika. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY Yogyakarta (Pp. 8-14). Yogyakarta, Indonesia : Universitas Negeri Yogyakarta.
- M. Fahmi Arifin. 2020. Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya Pada Pembelajaran Matematika SD/MI. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(5), 989-1000

- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar Dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera
- Novitasari, A., Fathoni, A. 2022. Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5969 -5975
- Putri W, Mella. 2008. Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pelajaran Matematika Kelas VII Semester Ganjil SMP Tri Sukses Natar Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Lampung: Unila.
- Rahmawati, dkk. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN Karawaci 11. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 3(3), 478-488.
- Sriningsih, And Fitriani. (2020). Analisis Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. Peka: *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fkip Uir*, 8(1), 16–20.
- Tusturi, R., Mahmud, And Victoria, L. (2017). Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sd Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 127–132.